

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM LUMBUNG PANGAN DI KELOMPOK TANI SARI ALAM DESA CIBATU KECAMATAN CIKEMBAR KABUPATEN SUKABUMI

Dede Deri Efendi<sup>1</sup>, Ema Hilma Meilani<sup>2</sup>, Ashri Tsani<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

E-mail: [derid027@ummi.ac.id](mailto:derid027@ummi.ac.id)

### ABSTRAK

Pemberdayaan merupakan upaya pembangunan potensi dengan memberi motivasi serta membangkitkan kesadaran, tujuan pemberdayaan untuk menciptakan perubahan sosial pada masyarakat. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal di dalam wilayah yang sama dan membentuk suatu kelompok. Kelompok tani merupakan salah satu bentuk sosial karena mampu digunakan sebagai tempat untuk belajar mengajar. Kelompok tani Sari Alam merupakan kelembagaan pertanian dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam budidaya padi secara organik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan dan perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah mendapat program lumbung pangan budidaya padi organik dikelompok tani Sari Alam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif jenis survei. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Rancangan analisis menggunakan deskriptif dengan pengambilan rata-rata dan analisis pendapatan. Hasil penelitian pemberdayaan masyarakat memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas petani untuk tumbuh dan berkembang menjadi petani berdaya, mandiri dan sejahtera dilihat dari perbandingan hasil pendapatan dalam budidaya padi.

**Kata Kunci:** pemberdayaan, lumbung pangan, pendapatan, budidaya padi organik, kelompok tani.

### ABSTRACT

*Empowerment is an effort to build potential by motivating and raising awareness, the purpose of empowerment to create social change in the community. A society is a large number of people who live within the same territory and form a group. Farmer groups are a form of social because they can be used as a place for teaching and learning. Sari Alam farmer group is an agricultural institution with the aim of developing skills in organic rice cultivation. This study aims to describe the process of empowerment and income comparison before and after receiving the organic rice cultivation food barn program in the Sari Alam farmer group. The research method used is a descriptive method of survey type. Data collection in this study is primary and secondary data. The sampling technique used is Purposive sampling. The design of the analysis uses descriptive with average retrieval and revenue analysis. The results of the community empowerment research aim to increase the capacity and quality of farmers to grow and develop into empowered, independent and prosperous farmers in terms of the comparison of income results in rice cultivation.*

**Keywords:** *empowerment, food barns, income, organic rice cultivation, farmer groups.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, sehingga potensi pertanian organik sangat besar dengan mayoritas pengkonsumsi pangan pokok berupa beras, dengan demikian ketersediaan akan padi harus terus dipertahankan dan terus ditingkatkan seiring bertambahnya jumlah penduduk. Upaya peningkatan produksi padi di Indonesia terus dilakukan untuk mengimbangi laju peningkatan kebutuhan beras. Menurut (Surdianto dan Sutrisna. 2015) Upaya peningkatan produktivitas sejauh ini banyak dilakukan melalui mutu intensifikasi diantaranya dengan penggunaan bahan agrokimia. Bahan agrokimia yang banyak digunakan adalah pupuk, pestisida, fungisida dan herbisida. Hingga kini penggunaan pupuk anorganik dan pestisida dalam usaha tani sangat tinggi dengan penggunaan yang berlebihan, maka dari itu dapat beresiko rusaknya lahan. Solusi untuk mengurangi tingginya penggunaan pupuk dan pestisida non organik adalah dengan melakukan budidaya pertanian organik, pertanian organik bertujuan untuk menghasilkan bahan pangan yang memenuhi kebutuhan standar kualitas yang baik dan mendorong terjadinya daur biologis secara alami, maka dari itu padi organik adalah produk pertanian yang potensial dikarenakan beras merupakan makanan pokok. Beras organik jauh lebih aman untuk dikonsumsi karena tidak mengandung residu bahan kimia berbahaya yang berasal dari pupuk, pestisida dan obat-obatan lainnya.

Selain melakukan budidaya organik perlu juga dilakukan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran melalui proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi. Pemberdayaan masyarakat biasanya mencakup pada keadaan atau hasil yang ingin bersama, sehingga berpengaruh terhadap pembangunan pertanian. Undang-undang no. 18 tahun 2012 tentang pangan pasal 33 ayat 1 menjelaskan bahwa masyarakat mempunyai hak dan kesempatan seluas-luasnya dalam upaya mewujudkan cadangan pangan masyarakat, dan pada ayat 2 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah memfasilitasi pengembangan cadangan pangan masyarakat sesuai dengan kearifan lokal.

Pertanian adalah sektor utama penghasil makanan dan bahan industri yang nantinya bisa diolah menjadi bahan sandang, papan dan pangan yang dapat dikonsumsi maupun diperdagangkan. Salah satu upaya pemerintah bersama petani dalam rangka membangun kemandirian untuk meningkatkan produktivitas petani adalah dengan membentuk kelompok tani di pedesaan. Kelompok tani menghendaki pertanian yang baik, usaha tani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota dibina agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan (Nainggolan dkk, 2014).

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis survei. Menurut Sugiyono (2016) metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), penelitian

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan kuesioner, wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Pengumpulan data yang diperlukan dalam penilitan ini adalah data primer dan data sekunder. Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive sampling* yaitu, metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam sebuah populasi (Nursalam, 2008). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif, penelitian kualitatif menurut Moleong (2004), terdapat dua cara untuk menganalisis data, yaitu data analisis lapangan dan analisis setelah pengumpulan data selesai. Selain itu analisis data yang dipakai dalam penelitian ini juga menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus presentase, rumus rata-rata (*mean*) dan rumus pendapatan, penilaian dari hasil perbandingan tersebut dibagi menjadi 3 poin diantaranya: sangat puas (3), cukup (2), Kurang (1).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Sari Alam

Pemberdayaan masyarakat di kelompok tani Sari Alam memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas petani untuk tumbuh dan berkembang menjadi petani berdaya, mandiri dan sejahtera, maka dari itu perlu beberapa tahapan agar dapat tercapainya tujuan dari pemberdayaan masyarakat yang dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya: pengembangan diri, meningkatnya pendapatan, pembangunan dan pengembangan jejaring, mobilisasi sumberdaya.

#### 1. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan

Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan masyarakat dapat dilihat dari kesadaran dan akan perbedaan yang dirasakan kelompok tani sari alam dari sebelum dan sesudah menjalankan program lumbung pangan budidaya padi organik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Peningkatan Kesadaran dalam Pemberdayaan di Kelompok Tani Sari Alam**

No	Kesadaran	Jumlah Orang	Presensase (%)
1	2	5	17,86
2	3	23	82,14
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 1. Peningkatan kesadaran dalam kelompok tani Sari Alam merasa sangat baik hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari tabel tersebut 82,14% petani dalam kelompok tani Sari Alam merasakan banyak peningkatan dalam hal kesadaran dan 17,86% merasakan sedikit peningkatan dalam kesadaran dalam hal budidaya padi organik dan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Pemberdayaan dalam upaya peningkatan kesadaran, ketertarik dan akhirnya anggota kelompok tani Sari Alam mulai melakukan budidaya padi organik, pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 28 anggota kelompok tani Sari Alam sebanyak 82,14% merasakan bahwa dengan pemberdayaan ini mengalami peningkatan terhadap kesadaran akan pentingnya

menjaga lingkungan dan 17,86% merasakan mulai ada sedikit peningkatan kesadaran, sehingga anggota kelompok tani Sari Alam mulai tertarik untuk melakukan budidaya padi organik, dan setelah meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan adanya pemberdayaan ini sangat membantu masyarakat dalam berbagai hal mulai dari peningkatan kesadaran dari yang awalnya kelompok tani sari alam melakukan budidaya padi secara konvensional sekarang semua anggota mulai melakukan budidaya padi organik.

**Tabel 2. Peningkatan Kapasitas/ Kualitas Diri dalam Pemberdayaan di Kelompok Tani Sari Alam**

No	Kapasitas	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	2	8	28,57
2	3	20	71,43
<b>Total</b>		<b>28</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 2. Peningkatan kapasitas atau kualitas diri dari anggota kelompok tani Sari Alam yang mengalami peningkatan Sebanyak 71,43% dan 28,57% mengalami sedikit peningkatan kapasitas budidaya dan kualitas diri. Anggota kelompok tani Sari Alam melakukan pelatihan dan sekolah tani budidaya padi organik yang didalamnya terdiri dari pembuatan pupuk kompos, mol dan budidaya padi organik dengan dibimbing oleh lembaga IOC yang dilaksanakan di OISCA TC, setelah melaksanakan pelatihan dan sekolah tani anggota kelompok tani melaksanakan pelatihan sertifikasi organik dengan dibimbing oleh PT. ISKOL Agritama Indonesia dan proses sertifikasi oleh PT. ICERT Agritama Indonesia. Selain itu proses sertifikasi juga dilakukan oleh pemerintah daerah oleh dinas Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) yang diserahkan untuk kelompok tani Sari Alam.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Rama. 2020) peningkatan kesadaran, kapasitas dan kualitas diri didapat para anggota kelompok tani dengan melalui penyuluhan, pendidikan dan pelatihan. Oleh sebab itu penyuluh pendamping tidak hanya memberikan pelayanan hanya pada saat ada kegiatan saja akan tetapi penyuluhan dilaksanakan langsung kelapangan untuk melihat hasil dari kelompok tani, maka dari itu penyuluh mengetahui tingkat pemahaman dan kapasitas dari kelompok tani tersebut.

## 2. Manajemen Diri

Dalam rangka meningkatkan manajemen diri kelompok tani Sari Alam dengan rutin selalu melaksanakan pertemuan tiap anggota sebanyak 2-3 kali perbulan. Selain itu ada juga kegiatan pendampingan rutin 1 minggu sekali kepada setiap anggota selama pemberdayaan berlangsung oleh penyuluh pertanian, BAZNAS dan dinas terkait yang ditujukan untuk seluruh anggota kelompok tani Sari Alam Desa Cibatu Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi.

**Tabel 3. Pembinaan Selama Pemberdayaan di Kelompok Tani Sari Alam**

No	Pembinaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	3	28	100
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Menurut (Nasir, 2021) pendampingan pemberdayaan kelompok tani berdampak positif dilihat dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk menukung usaha pertanian, dalam mengakses kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik yang dilaksanakan pemerintahan desa maupun dinas-dinas pemberdayaan.

Pembinaan atau pendampingan dikelompok tani Sari Alam dari penyuluh dilakukan secara rutin dilaksanakan sebanyak 2 sampai 3 kali perbulan dengan tujuan untuk evaluasi permasalahan yang dihadapi oleh petani selama pemberdayaan belangsung, pendampingan personal dilakukan untuk pendalaman usaha dan pendalaman materi untuk setiap anggota kelompok yang melaksanakan pemberdayaan. Selain itu pendampingan juga bertujuan untuk memotivasi petani dalam melaksanakan budidaya padi organik, sehingga dengan adanya pendampingan secara intensif dapat mendorong petani dalam meningkatkan skill dan pendapatan usahataniannya. Hasil pembinaan berdasarkan tabel 14. 100% anggota kelompok tani Sari Alam merasa puas dengan adanya pembinaan atau pendampingan yang dilaksanakan.

**Tabel 4. Peningkatan Administrasi Kelompok Tani Sari Alam**

No	Administrasi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	3	28	100
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 4. Peningkatan administrasi kelompok tani Sari Alam 100% mengalami peningkatan. Pengelolaan administrasi dikelompok tani Sari Alam dalam upaya untuk meningkatkan administrasi dilakukan pelatihan manajemen administrasi dan manajemen keuangan, untuk setiap anggota kelompok dan selama pemberdayaan diwajibkan untuk tertib administrasi pembukuan anggota, pemasukan dan pengeluaran, dan keuangan.

Menurut (Daisy dkk. 2017) administrasi kelompok tani yang ang letaknya relative jauh dari lembaga pemberdaya memiliki kelengkapan administrasi yang baik dibandingkan dengan kelompok tani yang letaknya sangat dekat dengan lembaga pemberdaya, hal ini dikarenakan kelompok tani yang dekat dengan lembaga pemberdaya kurangnya motivasi dan hanya bertujuan untuk mendapatkan bantuan dan kurangnya kunjungan yang diadakan, sedangkan kelompok tani yang jauh dari lembaga pemberdaya memiliki motivasi untuk mensejahterakan anggota kelompok dengan kerjasama dan manajemen yang baik. Hal ini juga berlaku pada kelompok tani Sari Alam dikarenakan letaknya yang jauh dari lembaga pemberdaya sehingga meningkatkan kemandirian dan motivasi untuk mensejahterakan anggota kelompok tani dan mendapat perhatian

dari penyuluh dengan mengadakan kunjungan secara rutin sehingga berpengaruh terhadap kelengkapan dari administrasi kelompok tani Sari Alam.

### 3. Pembangunan dan Pengembangan Jejaring

Pembangunan dan pengembangan jejaring dalam kelompok tani Sari Alam dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5. Akses Anggota Kelompok Tani Sari Alam**

No	Akses	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	3	28	100
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 5. Akses yang diberikan untuk kelompok tani Sari Alam sangat mudah diakses hal ini dapat dilihat dari jawaban anggota kelompok sebanyak 100% atau semua anggota memberikan tanggapan bahwa akses yang diberikan mudah untuk di akses oleh kelompok.

Akses pembangunan dan pengembangan jejaring kelompok tani Sari Alam hakikat utama dalam pembangunan dan pengembangan jejaring adalah membentuk individu yang bisa mengaktualisasikan potensi yang dimiliki secara optimal, dalam rangka meningkatkan pembangunan dan pengembangan jejaring kelompok tani Sari Alam membangun dua bangunan sebagai penunjang untuk anggota kelompok diantaranya penggilingan beserta gudang penyimpanan gabah dan bangunan yang digunakan sebagai kantor, tempat pertemuan dan juga sebagai tempat pengemasan. Selama pemberdayaan lumbung pangan kelompok tani Sari Alam meningkat dengan adanya pelatihan dan sekolah tani, pembangunan koperasi, sertifikasi organik. Akses tersebut sangat mudah untuk dijangkau oleh setiap anggota.

**Tabel 6. Mitra Kelompok Tani Sari Alam**

No	Mitra	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	3	28	100
	<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan Tabel 6. Mitra kelompok tani Sari Alam mengalami peningkatan sebanyak 100% dikarenakan dengan adanya pemberdayaan ini kelompok tani Sari Alam sudah banyak bermitra dan sudah bisa mengirim hasil produksi keluar Sukabumi. Pembangunan dan pengembangan jejaring berkembang sejak adanya pemberdayaan ini diantaranya: modal usahatani untuk setiap anggota kelompok, akses, sarana dan pemasaran, teknik budidaya padi organik secara berkelanjutan, pembangunan koperasi tani dan sertifikasi organik.

Menurut (Rankin, M. dkk. 2016) mitra merupakan potensi modernisasi bagi sektor pertanian yang menawarkan banyak keuntungan dimana petani-petani kecil akan banyak ikut terlibat. Mitra kelompok tani Sari Alam sangat membantu terhadap

ekonomi masyarakat yang ada di Desa Cibatu, karena dengan adanya pemberdayaan ini petani dikelompok tani Sari Alam memiliki konsumen tetap yang sudah melaksanakan *Memorandum of Understanding* (MoU) atau nota kesepakatan diantaranya Toserba Selamat, Carrefour dan Giant. Kelompok tani Sari Alam telah mendapat sertifikasi organik dan anggota kelompok juga mendapatkan sertifikasi profesi dibidang pertanian organik.

## B. Pendapatan Budidaya Padi

**Tabel 7. Perbandingan Rata-rata Hasil Produksi dan Pendapatan Budidaya Padi**

<b>Konvensional (Kg)</b>			
	Produksi (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Pendapatan (Rp)
<b>Musim Tanam</b>	1.533	4.457	6.833.755
<b>Organik (Kg)</b>			
	Produksi (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Pendapatan (Rp)
Musim			
Tanam 1	1.176,07	6.500	7.644.455
Tanam 2	1.177,14	6.500	7.651.410
Tanam 3	1.397,87	6.500	9.086.155
Tanam 4	1.196	6.500	7.774.000
Tanam 5	1.906,18	6.500	12.390.170
Tanam 6	2.181,64	6.500	14.180.660

*Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2022*

Berdasarkan Tabel 7, Hasil rata-rata produksi dalam budidaya padi konvensional dalam satu kali musim tanam sebanyak 1,533 Kg dan budidaya organik pada musim tanam pertama mendapatkan hasil panen dengan rata-rata jumlah produksi 1.176,07 Kg, musim tanam kedua 1.177,14 Kg, musim tanam ketiga 1.397,87 Kg, musim tanam keempat 1.196 Kg, musim tanam kelima 1.906,18 Kg, musim tanam keenam 2.181,64 Kg. Berdasarkan data dari rata-rata produksi permusim secara konvensional dan organik maka dapat disimpulkan bahwa hasil produksi budidaya padi konvensional lebih banyak dari pada budidaya padi organik pada musim tanam pertama sampai musim tanam keempat. Hal ini dikarenakan unsur hara dan kondisi lingkungan dalam tanah belum mencukupi unsur hara untuk padi organik selain itu perlu juga adatasi dari petani dalam melakukan budidaya padi organik sehingga hasil produksi dari budidaya padi organik pada musim pertama sampai keempat memiliki jumlah produksi padi organik yang lebih rendah daripada jumlah produksi padi secara konvensional, pada musim kelima dan keenam rata-rata jumlah produksi padi organik meningkat hal ini dikarenakan kondisi tanah, tanaman dan petani sudah beradaptasi dengan cara budidaya secara organik.

Rata-rata pendapatan produksi padi konvensional sebesar Rp. 6.833.755 dalam satu kali produksi. Budidaya padi organik pada musim tanam keempat memiliki jumlah produksi paling kecil sebanyak 1.196 Kg harga jual Rp. 6.500 dengan total pendapatan sebanyak Rp. 7.774.000. Pendapatan dari budidaya padi organik lebih besar daripada

pendapatan dari budidaya padi secara konvensional dikarenakan budidaya padi secara konvensional tidak memiliki harga tetap dengan harga rata-rata Rp. 4.457, sedangkan harga jual untuk hasil produksi budidaya padi organik sudah ditentukan oleh kelompok tani dengan harga yang tetap sebesar Rp. 6.500, dan rata-rata pendapatan terbesar adalah pada musim tanam keenam sebanyak Rp. 14.180.660

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan bertujuan membangkitkan kesadaran, pengertian dan kepekaan dari setiap individu terhadap perkembangan sosial dan ekonomi, dengan demikian petani dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas diri untuk tumbuh dan berkembang menjadi petani berdaya, mandiri dan sejahtera.
2. Manajemen diri dalam kelompok tani Sari Alam dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya: pengelolaan, pembinaan, dan administrasi.
3. Pembangunan dan pengembangan jejaring dikelompok tani Sari Alam terlaksana dengan baik dan menghasilkan *Memorandum of Understanding (MoU)* atau nota kesepakatan dengan Toserba Selamat, Carrefour dan Giant. Kelompok tani Sari Alam telah mendapat sertifikasi organik dan sertifikasi profesi dibidang pertanian organik.

Pendapatan terbesar petani melalui budidaya padi organik dikelompok tani Sari Alam Desa Cibatu Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi sebesar Rp. 14.180.660 sedangkan pendapatan budidaya konvensional sebesar Rp. 6.833.755.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan adalah:

1. Dalam proses pemberdayaan diharapkan seterusnya berjalan dan tetap terjaga dengan baik, serta lebih ditingkatkan partisipasi dari masyarakat setempat dalam pemberdayaan ini, sehingga masyarakat, kelompok tani dan pemerintahan dapat bekerja sama dengan baik.
2. Kelompok tani Sari Alam harus lebih sering melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota dan mengagendakan secara teratur agar lebih terjalin lagi kerjasama yang baik antar anggota sehingga bisa menghasilkan produksi yang lebih besar dan merata untuk setiap anggota
3. Menambah kapasitas produksi dengan mengoptimalkan lahan yang ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Surdianto, Yanto. Sutrisna, Nana. 2015. *Petunjuk Teknis Budidaya Padi Organik*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat.
- Undang-undang no. 18 tahun 2012 tentang pangan pasal 33 ayat 1 dan 2
- Nainggolan, Kaman, Mukti, I, Erdiman. (2014). *Teknologi melipatgandakan produksi padi nasional*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya



- Nursalam. (2018). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan dalam pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rankin, M., Nogales, E, G., Santacoloma, P., Mhlanga, N. and Rizzo, C. (2016). *Public Private Partnership for Agribusiness Development*. Rome; FAO
- Rama K. (2020). *Pengembangan Kapasitas Petani Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Sayur di Desa Tonko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nasir. Muh, Madani H. Muhlis, Parawangi. Anwar. (2017). *Pemberdayaan Kelompok Tani Organik di Kabupaten Bantaeng*. Volume.3, No.1. Makassar
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sumilat, Daisy (2017). *Administrasi Kelompok Tani di Kecamatan Tomohon Utara, Kota Tomohon*. Agri-sosioEkonomi Unsrat, ISSN 1907 – 4298, Volume.13 No. 1A, Januari 2017.